

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, pada awalnya peneliti berasumsi bahwa kecenderungan *body dysmorphic disorder* ini memiliki hubungan dengan obsesi kompulsif penggunaan kosmetik, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah kecenderungan *body dysmorphic disorder* ini memiliki hubungan dengan obsesi kompulsif penggunaan kosmetik pada wanita dewasa awal.

Penelitian ini dilakukan di tempat kecantikan antara lain : Salon dan Spa Wyke, *Aggeless Aesthetic clinic* dengan total 80 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan metode data primer yang menggunakan skala Likert. Kemudian skala yang digunakan menggunakan skala Tryout terpakai.

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara kecenderungan *body dysmorphic disorder* dengan obsesi kompulsif penggunaan kosmetik pada wanita dewasa awal ini telah terbukti memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penulis memberikan saran-saran kepada berbagai pihak, antara lain kepada:

1. Subyek penelitian

Wanita hendaknya berfikir bahwa sesuatu yang ada padanya adalah anugrah yang terindah, oleh karena itu janganlah merubah / menyakiti tubuh untuk sesuatu yang akan merugikan diri sendiri dikemudian hari dan sebaiknya lebih mensyukuri apa yang ada pada diri sendiri. Untuk dapat mengurangi gejala *body dysmorphic disorder* ini hendaknya subyek melakukan terapi pada psikolog profesional.

2. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan serupa, disarankan untuk lebih mempertimbangkan lagi berbagai variabel yang mempengaruhi variabel obsesi kompulsif penggunaan kosmetik, seperti variabel kebutuhan untuk diakui, *social climber*, konsep diri, rasa percaya diri dan penyesuaian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithyatma, MPH. 1991. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 140/MENKES/PER/III/1991. Jakarta. <http://www.pom.go.id/>. Pada tanggal 17 Januari 2012
- Ahira, Anne. 2009. Wanita dan kecantikan. [www. AneAhira.com](http://www.AneAhira.com). Diunduh pada tanggal 5 juni 2012
- American Association. 2000. Diagnostik dan manual statistik gangguan mental, edisiempat, washington DC : American Psychiatric Association.
- Azwar, 2000. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Edisi 2, Cetakan v. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth, B. 2002. *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Barlow & Durand.2005. Abnormal Psychology An Integrative Approach.Canada: Wadworth.
- Cooper, Donald R., & Schindler, Pamela S., 2006. Business Research Methods, 8th ed, *McGraw-Hill: New York*.
- FeMaleradio. 2009. Perempuan Menghabiskan Banyak Uang untuk Membeli Kosmetik. [www. FeMaleradio.com](http://www.FeMaleradio.com). Diunduh pada tanggal 2 desember 2012.
- Hadi, S. 2000. Manual SPS Paket Midi, Seri Program Statistik Versi 2000. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
-, 2004. Statisti Jilid 1. Yogyakarta: Andi.
-, 2004. Statisti Jilid 2. Yogyakarta: Andi.
- Handayani, Wuri dan Febry Abbdinnah. 2012. Hati-hati kecanduan kosmetik. [www. ngikutonline.blogspot /2012/02/hati-hati-kecanduan-kosmetik.com](http://www.ngikutonline.blogspot/2012/02/hati-hati-kecanduan-kosmetik.com). Diunduh pada tanggal 3 november 2012.

- Herdianto. 2008, body dysmorphic disorder.<http://www.herdianto.web.id/2008/11/body-dysmorphic-disorder.html>. Diunduh pada tanggal 22 agustus 2012.
- Ismaun, Nicken. 2009. Mendaki Status. Diterbitkan pada 26 Maret. Diakses dari [http:// Blog at WordPress.com](http://Blog.atWordPress.com). pada tanggal 18 April 2012.
- Kartini, Kartono, 1981. Psikologi Abnormal dan Abnormalitas seksual. Bandung : Mandar Maju.
- Kuntari, Titik. 2012. Kosmetik sehat dan konsep kecantikan seorang wanita. www.vivanews.com. Diunduh pada tanggal 17 november 2012.
- Khristanti, N. D. 2001. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Membeli Kosmetik Pada Remaja Di SMK Taruna Jaya Gresik. *Skripsi*. Surabaya : Fakultas psikologi Universitas 17 Agustus 1945.
- Maslim, R. 2003. Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III). Dpeartemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.
- Mayo Clinic Staff (10/30/2006). Body Dysmorphic Disorder. Retrieved 7/25/2008, from <http://www.mayoclinic.com/health/body-dysmorphic-disorder/DS00559>.
- Musworini, 2004. Hubungan antara persepsi penampilan fisik dengan kecenderungan terobsesi penggunaan kosmetik tubuh pada siswi SMA. *Skripsi*. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945.
- Nugraheni, Mutia dan Febry Abbdinnah. 2011. Cerita dibalik kosmetik. www.life.viva.co.id. Diunduh pada tanggal 5 november 2012.
- Phillips KA, dkk.2005, Surgical and nonpsychiatric medical treatment of patient with body dysmorphic disorder. *Jurnal psikologi klinis*.
- Rachman, S. 1997. A Cognitive Theory of Obsessions. Printed in great brithain. Journal of Obsessions, Vol 35 No 39. Pp 793-802. www.opensubscriber.com Retrived 18/11/2012.
- Rudal, Irsyal. 2011. Body dysmorphic disorder (BDD): kalau bersolek bisa aduhai. www.kompas.com. Diunduh pada tanggal 18 maret 2012.
- Roberta, Honigman dan David J Puri. 2006. Aging dan kosmetik peningkatan. www.isjd.pdii.lipi.go.id. Diunduh pada tanggal 12 maret 2012

- Sarwono, S. W. 1989. Psikologi Remaja. Cetakan 1.. Jakarta. Rajawali.
- Siti Nurzaakiyah dan Nandang Budiman, Body Dysmorphic Disorder. *Journal e-psikologi (ebook)*.
- Sugiyono. 2007. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- 2002. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Tranggono. R dkk, 2007. Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Tri Noorastuti, Pipiet dan Lutfi Dwi Puji Astuti. 2011. Tingkat keparahan gejalanya memiliki efek negatif pada fungsi tubuh sehari-hari. www.VivaNews.com. diunduh pada tanggal 16 maret 2012.
- Ulvarose . 2010. Mengenal Gangguan Obsesif Kompulsif . www.wordpress.com/2010/ocd-gangguan-obsesif. Diunduh tanggal 30 januari 2013.
- Uyung, Pramudiarja. 2011. 30 Persen Perempuan Rela Mati Muda Asal Bisa Langsing. www.psikologizone.com. Diunduh pada tanggal 3 november 2012
- Sekaran, Uma. 2009. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Veale, David, 2001. Cognitive “Behavioural Therapy for Body Dysmorphic Disorder” *Advances in Psycatric Treatment* vol 7.
- Vikund, Andreas. 2009. Mengenal “Body Dysmorphic Disorder”. www.falahluqmanulhakiem.wordpress.com. Diunduh pada tanggal 23 maret 2012.
- Watkins, Carol E.2006. Obsessive–Compulsive Disorder in Children and adolescents.http://www.healthyplace.com/Communities/Anxiety/children_ocd.asp.
- Wikipedia. Populasi dan sampling. [http://www.wikipedia.org/wiki/Sampling \(statistics\)](http://www.wikipedia.org/wiki/Sampling_statistics). Diunduh tanggal 28 desember 2012.
- Wicaksono, irwan. 2011. Gangguan Obsesif Kompulsif. <http://www.psychologymania.com/2011/09/gangguan-obsesif-kompulsif-obsessive.html>. Diunduh tanggal 14 November 2012.

Wikipedia. 2011. Cara mudah untuk tampil cantik. [www. Wikipedia. Com](http://www.Wikipedia.Com).
Diunduh pada tanggal 17 maret 2012

YLKI (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia) 2006.